

ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Setiap proses bisnis perusahaan berpotensi mengandung risiko yang harus dikelola secara terintegrasi dan komprehensif dengan melibatkan seluruh insan KBI secara berkesinambungan. Sebagai suatu entitas, PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) juga tidak lepas dari ketidakpastian dan menghadapi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan maupun sasaran perusahaan. Berawal pada kesadaran akan pentingnya manajemen risiko sebagai salah satu alat manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi para *stakeholder*, maka dilaksanakanlah kegiatan pemetaan profil risiko di PT KBI (Persero).

Konsep yang digunakan dalam pemetaan profil risiko ini adalah *Enterprise Risk Management - Integrated Framework and Application Techniques* yang diterbitkan oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (ERM-COSO). Pemahaman atas konsep manajemen risiko sangat penting untuk menciptakan kesamaan bahasa, yang selanjutnya akan menghasilkan kesamaan persepsi dan penerapannya.

Dalam pelaksanaan ERM dilakukan 2 (dua) kali pengukuran yaitu pengukuran risiko inheren dan risiko residual. Untuk melakukan pengukuran risiko ditetapkan skala dibawah ini yang telah disepakati oleh manajemen PT KBI di dalam kebijakan manajemen risiko sebagai kriteria untuk mengkonversi ukuran semi kuantitatif *likelihood* dan dampak risiko. Kriteria ini digunakan untuk mengukur level risiko baik risiko inheren maupun risiko residual.

Kriteria konversi ukuran *likelihood* dan dampak risiko adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Ukuran *Likelihood*

| Level | Keterjadian | Penjelasan |
|-------|--------------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Hampir pasti | Dapat terjadi pada banyak keadaan; Probabilitas $80\% < X < 100\%$ |
| 4 | Kemungkinan besar | Akan mungkin terjadi pada banyak keadaan; Probabilitas $60\% < X \leq 80\%$ |
| 3 | Kemungkinan sedang | Dapat terjadi pada beberapa waktu; Probabilitas $40\% < X \leq 60\%$ |
| 2 | Kemungkinan kecil | Mungkin terjadi pada beberapa waktu; Probabilitas $20\% < X \leq 40\%$ |
| 1 | Jarang | Mungkin terjadi hanya pada kondisi tidak normal; Probabilitas $\leq 20\%$ |

Tabel 2 : Ukuran Dampak

| Level | Besaran | Penjelasan |
|-------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Sangat Kecil | Deviasi $\leq 5\%$ dari sasaran/target/anggaran perusahaan; Kerugian finansial kecil; Berdampak tidak signifikan pada sasaran/target perusahaan; |
| 2 | Kecil | Deviasi $5\% < X \leq 10\%$ dari sasaran/target/anggaran perusahaan; Kerugian finansial sedang; Berdampak pada sebagian kecil sasaran/target perusahaan; |
| 3 | Sedang | Deviasi $10\% < X \leq 15\%$ dari sasaran /target/anggaran perusahaan; Kerugian finansial cukup besar; Berdampak cukup luas pada sasaran/target perusahaan; |
| 4 | Besar | Deviasi $15\% < X \leq 20\%$ dari sasaran /target/anggaran perusahaan; Kerugian finansial besar; Berdampak luas pada sasaran/target perusahaan; |
| 5 | Sangat Besar | Deviasi $> 20\%$ dari sasaran/target/anggaran perusahaan; Kerugian finansial sangat besar; Berdampak sangat luas pada sasaran/target perusahaan. |

Selanjutnya tabel dibawah ini digunakan sebagai kriteria untuk menentukan batas antara risiko yang tidak dapat diterima dan dapat diterima (appetite risk).

| Dampak | Likelihood | Respon Risiko | | | | |
|------------------|------------|--------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| | | Diterima/Dimonitor | Ditindaklanjuti (Prioritas II) | Ditanggulangi (Prioritas I) | Ditanggulangi (Prioritas I) | Ditanggulangi (Prioritas I) |
| Sangat Besar (5) | | Diterima/Dimonitor | Ditindaklanjuti (Prioritas II) | Ditanggulangi (Prioritas I) | Ditanggulangi (Prioritas I) | Ditanggulangi (Prioritas I) |
| Besar (4) | | Diterima/Dimonitor | Ditindaklanjuti (Prioritas II) | Ditindaklanjuti (Prioritas II) | Ditanggulangi (Prioritas I) | Ditanggulangi (Prioritas I) |
| Sedang (3) | | Diterima/Dimonitor | Diterima/Dimonitor | Ditindaklanjuti (Prioritas II) | Ditindaklanjuti (Prioritas II) | Ditanggulangi (Prioritas I) |
| Kecil (2) | | Diterima/Dimonitor | Diterima/Dimonitor | Diterima/Dimonitor | Ditindaklanjuti (Prioritas II) | Ditindaklanjuti (Prioritas II) |
| Sangat Kecil (1) | | Diterima/Dimonitor | Diterima/Dimonitor | Diterima/Dimonitor | Diterima/Dimonitor | Diterima/Dimonitor |
| | Jarang (1) | | Kemungkinan Kecil (2) | Kemungkinan Sedang (3) | Kemungkinan Besar (4) | Hampir Pasti |

| Kategori Level | Skor | Respon Risiko |
|----------------|-----------------|--------------------------------|
| Rendah | $x \leq 6$ | Diterima/Dimonitor |
| Sedang | $6 < x \leq 12$ | Ditindaklanjuti (Prioritas II) |
| Tinggi | $X > 12$ | Ditanggulangi (Prioritas I) |